

PENGEMBANGAN MODUL LAYANAN INFORMASI KARIR BERBASIS ENSIKLOPEDIA BERGAMBAR UNTUK PEMAHAMAN KARIR

Vica Dwi Pratiwi¹, Universitas PGRI Argopuro Jember, Indonesia

Weni Kurnia Rahmawati², Universitas PGRI Argopuro Jember, Indonesia

Noviana Mariatul Ulfa³, Universitas PGRI Argopuro Jember, Indonesia

E-mail: vica.dwipratiwi99@gmail.com

Article Info

Received:

7 Oktober 2022

Revised:

27 Maret 2023

Published:

30 Maret 2023

Kata kunci:

Modul; Informasi karir; siswa

Keywords:

Module; Career Information;

Students

Abstrak

Konseling layanan informasi karir sangat penting bagi siswa karena masih banyaknya siswa yang kebingungan atas pemilihan karir setelah lulus SMK. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media berupa modul informasi karir untuk kelas XI Jurusan Akuntansi yang dapat digunakan siswa sebagai panduan dalam menentukan pilihan karirnya, serta menjadi pegangan guru BK dalam memberikan layanan informasi karir pada siswa. Penelitian ini menggunakan 10 tahapan dari model *Borg & Gall* (2021) yang disesuaikan menjadi 6 tahapan yaitu penelitian pendahuluan, perencanaan dan pengembangan, pengembangan desain produk awal, validasi desain produk, revisi produk awal, uji coba pengguna. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, angket, dan dokumentasi. Rumus validasi produk digunakan untuk memperoleh hasil angket dari uji ahli media, ahli materi, dan ahli praktisi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi yang dipilih dengan metode *random sampling*. Jumlah subjek penelitian adalah 10 responden untuk uji kelompok kecil dan 5 validator sebagai uji validasi. Hasil angket respon kepraktisan modul yang diolah dengan rumus kepraktisan diperoleh skor 92,6%. Sedangkan, validasi ahli media diperoleh hasil sebesar 90,83% (sangat layak), validasi ahli materi sebesar 92,5% (sangat layak), hasil validasi ahli praktisi sebesar 94% (sangat layak) sehingga hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa produk yang dihasilkan dapat diterima serta layak untuk digunakan.

Abstract

Career information service guidance is important for students because students are still confused about choosing a career. The purpose of this study was to produce a career information module media for class XI of the Accounting Department that students can use as a guide for career selection, and can be used as a guide for guidance and counseling teachers. This study uses 10 stages of the Borg & Gall (2021) model which are adjusted into 6 stages. Collecting data using interviews, questionnaires, and documentation. The product validation formula is used to obtain questionnaire results from media experts, material experts, and practitioner experts. The subjects of this study were students of class XI Accounting who were selected by random sampling. The number of research subjects was 10 respondents (small group test) and 5 validators (validation test). The results of the module practicality response questionnaire obtained a score of 92.6%. While media expert validation obtained 90.83% (very feasible), material expert validation obtained 92.5% (very feasible), practitioner expert validation results obtained 94% (very feasible) it can be concluded that the research results regarding the product being developed are acceptable and worth using.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini semakin banyak peluang dan pilihan dalam menentukan pemilihan karir. Dalam pemilihan karir tidak hanya memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari secara ekonomi saja tetapi juga sarana aktualisasi diri dalam individu. Menurut Winkel (2016), Karir yaitu suatu profesi yang sudah dipilih, dijabat, ditekuni oleh masing-masing individu, pilihan profesi yang disenangi oleh individu dan diyakini karir yang dipilih dapat mendukung model gaya hidup individu. Menurut Dina Lestari (2016), dalam perkembangan masing-masing individu disepanjang kehidupan yang nantinya pasti akan melalui sebuah proses pemilihan karir. Faktor-faktor yang perlu ditinjau kembali dalam meningkatkan pemahaman karir sebelum mengambil sebuah keputusan yaitu: minat jurusan, kualitas layanan informasi karir, dan pemahaman karir.

Menurut Djaali (2016), minat jurusan yaitu pemilihan karir yang ditentukan oleh masing-masing individu dengan mempertimbangkan kemampuan, bakat dan minat yang dimiliki. Pemilihan karir sesuai dengan minat jurusan menjadikan siswa termotivasi dalam belajar, tertarik untuk menelusuri jurusan yang dipilih dengan mencari informasi diberbagai sumber, seperti media modul atau buku, melalui komunikasi, media elektronik dan media lainnya. Prayitno (2016), dengan minat jurusan membuat individu dapat dengan konsisten dalam mengambil keputusan karir kedepan. Layanan informasi karir sangatlah penting dan berpengaruh dalam mengambil keputusan karir yang tepat karena layanan informasi dapat dikatakan sangat penting dan dibutuhkan dalam segi kehidupan termasuk pada pemberian layanan informasi disekolah. Dengan adanya layanan informasi mempermudah pendidik menyampaikan materi kepada siswa.

Wibowo (2014) layanan informasi akan mempermudah siswa dalam mendapatkan berbagai informasi tentang pendidikan lanjutan dan dunia kerja yang nantinya informasi yang sudah diperoleh akan dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan karir kedepan. Siswa yang sudah mengikuti pelaksanaan layanan informasi dapat berfikir secara luas mengenai harapan karir kedepan.

Menurut Gladding (2012), mempunyai informasi karir yang matang dapat menjadi bekal untuk individu dalam membuat keputusan karir ke depan. Menurut Richma Hidayat (2015) Kualitas layanan informasi karir diartikan sebagai dampak positif pada siswa sebagai penerima layanan setelah mengikuti layanan informasi karir. Adanya dampak positif pada layanan informasi karir memotivasi siswa untuk mengikuti pelaksanaan layanan informasi karir, maka pihak sekolah dapat meraih tujuan yang diinginkan. Didalam proses layanan informasi karir disekolah membuat siswa menjadi lebih konsisten untuk menentukan keputusan karir kedepan. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa layanan informasi karir disekolah sangat berdampak positif kepada siswa dalam memilih keputusan karir kedepan.

Pelaksanaan layanan informasi karir untuk siswa mampu membantu individu dalam menambah pemahaman karirnya. Menurut B.Hasan (2006) pemahaman karir yaitu suatu pemahaman pada setiap individu mengenai karir kedepan. Pemahaman karir sangatlah penting untuk individu kedepan dalam memilih pilihan karir. Memiliki pemahaman karir yang matang dapat menjadi bekal siswa dalam menentukan keputusan karir. Menurut Jen (2020)

pemahaman karir yaitu sesuatu kegiatan yang membantu pribadi seseorang untuk mengembangkan dirinya dalam dunia kerja. Menurut Super (dalam Erlina Dewi Yuliantu, 2016), individu yang memiliki pemahaman karir tinggi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: individu sangat mandiri dalam mengambil keputusan karir, individu memiliki karakter yang positif dalam mengambil keputusan karir, individu konsisten dalam memilih pilihan karir kedepan. Sedangkan, individu yang memiliki pemahaman karir yang rendah memiliki ciri-ciri sebagai berikut: dalam memilih pilihan karir individu tidak bisa konsisten terhadap pilihannya, dalam menentukan keputusan karir individu penuh dengan keraguan terhadap pilihannya. Dalam tugas perkembangan karir individu terdapat beberapa tahap yaitu dengan memperlihatkan perilaku apa saja yang dibutuhkan dalam merencanakan karir, mencari informasi, mempunyai informasi tentang dunia kerja dan pendidikan lanjut, dan siswa mempunyai kesadaran mengenai hal apa saja yang diperlukan dalam membuat keputusan karir dengan begitu terbentuklah kesiapan siswa untuk menentukan karir kedepan.

Salah satu aspek yang dapat mencetak siswa (SMA/SMK) yang terampil dan berkualitas dalam dunia kerja yaitu dengan siswa mempersiapkan dengan matang mengenai pilihan karir mereka kedepan. Karena siswa pada tingkat (SMA/SMK) sudah mulai mendekati masa pemilihan karir dunia kerja atau pendidikan. Maka dari itu, setiap siswa harus mulai mempelajari peluang karir pekerjaan atau pendidikan secara luas dan siswa juga harus memikirkan secara matang mengenai masa depan, Supriantna (2019). Dapat dikatakan cukup mengkhawatirkan permasalahan pemahaman karir yang terjadi di Indonesia. Banyak ditemui permasalahan mengenai pemahaman karir yang rendah di (SMA/SMK), salah satunya di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, Suwi Wahyu (2019) dimana di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta masih banyak dijumpai siswa yang mengalami pemahaman karir yang rendah karena minimnya layanan informasi di sekolah dan kurang adanya media pendukung dalam layanan informasi karir di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Permasalahan serupa terjadi di SMK Trunojoyo Jember dimana, diketahui bahwa minat pemahaman karir siswa SMK Trunojoyo Jember cenderung rendah. Banyak sekali siswa yang masih kebingungan dalam menentukan pilihan karir mereka ke depannya. Ada sebagian siswa yang memilih langsung bekerja dan sebagian lainnya ada yang ingin melanjutkan kuliah atau kursus. Siswa juga masih belum mempunyai pemahaman dan pengetahuan yang matang mengenai bakat dan minat yang individu miliki hal tersebut nantinya akan menunjang karir mereka ke depannya. Hal tersebut dikarenakan belum terpenuhinya layanan informasi karir pada siswa dan belum adanya media pendukung saat proses layanan informasi karir kepada siswa SMK Trunojoyo Jember yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling. Hal tersebut membuat siswa kebingungan dalam menentukan pilihan karir kedepannya dan profesi apa saja yang nantinya cocok dengan jurusan mereka ketika memilih pekerjaan setelah mereka lulus SMK.

Menurut teori Super (2016) perkembangan masa remaja (SMA/SMK) adalah masa dimana seorang remaja mengalami masa perkembangan salah satunya yaitu perkembangan pemahaman karir yang matang. Memiliki pemahaman karir yang matang sangat penting karena dalam hal tersebut proses siswa memperoleh informasi tentang karir dan pertimbangan bagi setiap siswa untuk menetapkan keputusan karir dimasa depan yang sesuai dengan potensi diri. Pada masa memantapkan karir dimana individu setiap siswa mulai mencari bekal atau pemahaman tambahan tentang keterampilan dan pengetahuan karir melalui pendidikan formal (SMP,MTs,SMA,MA) dan non formal (Kursus) untuk mempersiapkan masa pemilihan karir kedepan. Layanan informasi karir dapat membantu siswa dalam menetapkan pilihan karir siswa dimasa depan. Layanan informasi karir sendiri yaitu suatu

kegiatan layanan yang membantu siswa untuk lebih mengerti tentang bermacam-macam informasi

(seperti: Informasi dunia kerja, informasi pendidikan informasi lainnya). Adanya layanan informasi karir yaitu menolong siswa dalam menentukan keputusan karir yang sesuai dengan hal pribadi, sosial dan karir yang didasari dari perolehan informasi karir. Dalam pemahaman karir, yaitu dengan menambah pengetahuan dan keterampilan kepada siswa salah satunya dapat dilakukan dengan memberikan layanan informasi karir dengan media modul informasi karir berbasis ensiklopedia bergambar agar nanti siswa dapat lebih mempunyai pemahaman yang matang tentang dunia kerja atau perkuliahan. Departemen Pendidikan Nasional (2002), mengartikan modul yaitu media modul yang dijadikan bahan ajar dan disajikan dalam bentuk "self- instruction", dalam artian media yang disusun berupa modul yang dapat dijadikan bahan ajar oleh guru dan siswa dengan modul tersebut dapat belajar secara mandiri. Menurut Sholihah (2017), modul yaitu salah satu bahan ajar yang dirangkai sesuai dengan kebutuhan dalam proses belajar siswa. Sehingga guru bimbingan dan konseling di sekolah dapat dengan mudah memberikan layanan informasi karir pada siswa dengan media pendukung yang dapat digunakan dengan mudah oleh siswa tanpa mengurangi isi dari materi bimbingan.

Menurut KBBI (2003), ensiklopedia yaitu modul yang disusun menurut abjad atau lingkungan ilmu yang berisi tentang berbagai ilmu pengetahuan mulai dari bidang seni dan pengetahuan umum lainnya. Menurut Abdul Chaer (2010), ensiklopedia yaitu sekumpulan ilmu yang menyajikan keterangan arti kata dan berisi tentang informasi pengetahuan umum lainnya. Sugiyanto (2010), menyampaikan ensiklopedia yaitu suatu media berupa modul atau buku yang menyajikan berbagai ilmu pengetahuan yang didukung oleh contoh gambar atau media pendukung lainnya yang membantu siswa lebih mudah mendalami materi yang disampaikan. Pendapat yang sama disampaikan oleh Suwarno (2011), mengenai ensiklopedia yaitu bahan rujukan yang disertai dengan berbagai definisi, latar belakang dan data bibliografis yang semua itu disusun secara berurutan. Ensiklopedia merupakan jenis modul atau buku yang berisi informasi mendasar tentang berbagai hal yang bersifat umum dalam hal ilmu pengetahuan lebih lanjut. Menurut Prastowo (2015) modul ensiklopedia yaitu media yang dijadikan bahan rujukan untuk menambah pengetahuan karena di dalam modul ensiklopedia berisi informasi ringkas yang mendasar mengenai ilmu

pengetahuan. Jadi dapat disimpulkan bahwa modul ensiklopedia yaitu media yang berupa modul atau buku yang berisikan sekumpulan informasi berupa tulisan yang terdiri dari penjelasan mengenai pekerjaan atau jabatan dan pendidikan yang diilustrasikan kedalam dua dimensi dan tersusun berdasarkan abjad agar menambah pemahaman pengetahuan bagi pembaca.

Syarifah (2017) menjelaskan bahwa kegunaan modul ensiklopedia yaitu dapat meningkatkan pemikiran siswa secara kritis, aktif dan kreatif. Ensiklopedia juga dapat dipergunakan sebagai sarana dalam menambah pemahaman secara kognitif pada siswa. Berdasarkan penelitian Ria Nurwidiyanti (2018), pembelajaran dengan menggunakan modul ensiklopedia bergambar dapat menarik minat belajar dan memberikan hasil pengembangan dengan kategori sangat baik. Devy (2017) menunjukkan bahwa kelebihan lain dari ensiklopedia adalah membantu siswa dalam mendapatkan informasi akurat tentang isi materi yang dipaparkan. Pada penelitian ini ensiklopedia berisi informasi tentang ragam pekerjaan bagi lulusan SMK Akuntansi lulusan program Diploma atau Strata 1 jurusan Akuntansi. Sehingga layanan informasi karir berjalan lebih terarah

Merujuk pada fenomena yang sudah dipaparkan, hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat meningkatkan pemahaman karir pada siswa dengan menggunakan media modul informasi karir. Dalam lingkungan sekolah guru bimbingan dan konseling diharapkan lebih mengoptimalkan pelaksanaan layanan informasi karir dan berkoordinasi dengan pihak sekolah serta orang tua yang bertujuan untuk bekerja sama dalam proses meningkatkan pemahaman karir siswa, berkoordinasi dengan pihak sekolah dan orang tua dapat membuat layanan informasi tercapai dengan baik.

METODE

Penelitian yaitu proses dalam memecahkan permasalahan yang didasari dengan metode ilmiah. Pemakaian metode dalam penelitian yaitu supaya dapat mempertanggung jawabkan tentang permasalahan yang diteliti dan mempunyai bukti yang kuat secara ilmiah. Bertujuan untuk menjabarkan dan memprediksi terhadap fenomena yang ada. Menurut Masyhud (2021) dalam penelitian ini memakai metode pengembangan (*research and development*) yaitu suatu metode penelitian yang dipakai guna untuk mengembangkan atau menciptakan suatu media dan menguji keefektifan media tersebut. Dalam penelitian pengembangan ini mengikuti perkembangan media yang berkembang pada dunia pendidikan. Dalam melakukan pengembangan modul dilakukan uji materi BK, uji coba media, serta uji coba pemakaian. Pengembangan media berupa modul informasi karir harus terlebih dahulu divalidasi oleh para ahli sebelum dilakukan uji coba kepada siswa. Tujuan dari uji coba media yaitu untuk melihat tingkat kepraktisan, kemudahan dan manfaat media sebelum modul ensiklopedia bergambar diujikan kepada siswa. Uji coba praktisi bertujuan untuk melihat tingkat kepraktisan modul yang dikembangkan. Dalam melakukan uji validasi hanya bisa dilaksanakan oleh orang yang ahli dalam bidangnya. Dalam penelitian ini dikembangkan modul layanan informasi karir berbasis ensiklopedia bergambar untuk pemahaman karir pada siswa kelas XI SMK Trunojoyo Jember.

Subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas XI Akuntansi SMK Trunojoyo Jember dengan metode simple random sampling. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan model Borg & Gall. Masyhud (2021) menjelaskan bahwa secara garis besar, prosedur penelitian pengembangan model Borg & Gall terdiri dari 10 langkah, namun langkah-langkah yang diterapkan di penelitian yang dilakukan ini hanya sampai tahapan ke enam yaitu (1) penelitian pendahuluan; (2) perencanaan dan pengembangan; (3) pengembangan desain produk awal; (4) validasi desain produk; (5) revisi produk awal; (6) uji coba penggunaan.

Hal tersebut disesuaikan terhadap kebutuhan dan situasi dalam proses melakukan pengembangan. Langkah yang sangat penting untuk melaksanakan penelitian yaitu proses pengumpulan data karena tujuan dilakukan sebuah penelitian yaitu agar dapat mendapatkan data dari sebuah permasalahan yang akan diteliti. Menurut Sugiono (2010) pada penelitian ini memakai instrumen pengumpulan data dengan angket, observasi serta dokumentasi. Tujuan dari pengumpulan data yaitu agar memperoleh suatu data yang valid, relevan dan dapat dioleh secara tepat sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Dalam penelitian pengembangan ini menggunakan teknik analisis data verbal dan analisis data numeric. Hasil dari kedua data tersebut akan dianalisis secara detail sehingga mendapatkan hasil data yang akurat dan hasil data tersebut akan dijadikan bahan dalam perbaikan media yang dikembangkan, sehingga akan menciptakan media yang memenuhi persyaratan penilaian kelayakan media. Instrumen pengumpulan data pada penelitian yang dilakukan ini memakai lembar validasi media, lembar angket kepraktisan,

lembar wawancara.

a. Validasi Produk

Validasi media yang dikembangkan dapat diketahui setelah dilakukan validasi oleh para ahli para validator. Validasi oleh validator dilakukan dengan cara memberikan nilai 1-5 pada setiap aspek yang terdapat dalam lembar validasi. Nilai dari validator di analisis menggunakan rumus validasi produk. Menurut Masyhud (2021) rumus validasi sebagai berikut:

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

Keterangan

Valpro : Validasi produk

Srt : Skor riil tercapai (rerata dari para validator)

Smt : Skor maksimal yang dapat tercapai

Data presentase kesepakatan terhadap setiap item penilaian produk di interprestasikan dengan kriteria, berikut:

Tabel 3. 1 Kriteria Hasil Validasi Produk oleh Validator

Interval Presentasi	Kategori Kesepakatan
80 < Valpro ≤ 100	Sangat Layak
70 < Valpro ≤ 80	Layak
60 < Valpro ≤ 70	Cukup Layak
40 < Valpro ≤ 60	Kurang Layak
0 ≤ Valpro ≤ 40	Sangat Kurang Layak

Sumber:Masyhud (2021)

b. Uji Kelompok Kecil

Dalam mengetahui kemudahan, manfaat dan kepraktisan modul dalam penelitian ini dilakukan dengan uji kelompok kecil, sedangkan untuk mengetahui respon siswa terhadap modul yang dikembangkan dilakukan dengan analisis data.

Menurut Akbar (2017) untuk menganalisis hasil respon siswa dapat menggunakan rumus kepraktisan sebagai berikut:

$$P = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentasi kepraktisan

TSe = Total skor empirik

TSh = Total skor diharapkan

Skor respon siswa akan dihitung dengan kriteria skor respon siswa. Data presentase kesepakatan terhadap setiap item penilaian produk di interprestasikan dengan kriteria, sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kriteria Kepraktisan Media

Interval Presentasi	Kategori Kesepakatan
80,00 < P ≤ 100,00%	Sangat Praktis

$60,00 < P \leq 80,00\%$	Praktis
$40,00 < P \leq 60,00\%$	Cukup Praktis
$20,00 < P \leq 40,00\%$	Kurang Praktis
$00,00 \leq P \leq 20,00\%$	Sangat Kurang Praktis

Sumber: Akbar (2017)

c. Analisis Data Verbal

Analisis data verbal yang diperoleh dari masukan para ahli materi, ahli media pembelajaran, uji ahli praktisi dan uji kelompok kecil. Hasil dari data verbal disajikan secara deskriptif dan jelas selain itu hasil dari data verbal dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan perbaikan terhadap media yang dikembangkan.

HASIL

Dalam penelitian yang telah dilakukan ini menghasilkan hasil tiga uji validator yaitu uji validasi materi, uji validasi media, uji validasi praktisi, revisi produk awal dan uji kelompok kecil.

a. Uji Validasi Materi

Uji validasi ahli materi yang dilakukan di SMK Trunojoyo Jember dan SMA N 5 Jember. Berikut hasil validasi dari kedua validator ahli materi.

Tabel 4. 1 Data Hasil Uji Ahli Materi BK

No	Aspek Penilaian	Skor Ahli Materi		Skor Rata-Rata	Nilai Skala 1-100
		1	2		
1.	Cangkupan materi telah memadai	5	4	9	90
2.	Materi pada modul mudah dimengerti oleh siswa	5	5	10	100
3.	Materi pada modul dapat memberikan pemahaman karir pada siswa	5	4	9	90
4.	Tingkat kesesuaian materi dalam modul	4	4	8	80
5.	Kesesuaian gambar secara keseluruhan dengan materi	5	5	10	100
6.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh siswa	5	5	10	100
7.	Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda	4	4	8	80
8.	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	4	4	8	80
9.	Tingkat kesesuaian bahasa dalam modul	5	4	9	90
10.	Keruntutan penyajian materi	5	5	10	100
11.	Keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa	5	5	10	100
12.	Modul layanan informasi karir dapat memberikan pemahaman karir untuk siswa	5	5	10	100

No	Aspek Penilaian	Skor Ahli Materi		Skor Rata-Rata	Nilai Skala 1-100
		1	2		
	Rata-Rata			111	1,110

Berdasarkan hasil data diatas dihitung nilai kelayakan modul dengan rumus, yaitu:

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

Keterangan

Valpro : Validasi produk

Srt : Skor riil tercapai (rerata dari para validator)

Smt : Skor maksimal yang dapat tercapai

$$Valpro = \frac{111}{120} \times 100 = 92,5\%$$

Hasil perhitungan 92,5% dan dilihat pada table Uji Kelayakan Produk, maka hasilnya kategori sangat layak yang berada pada rentang skor $80 < Valpro \leq 100$. Berdasarkan hasil penilaian pada uji validasi ahli materi pada modul dapat dikatakan "Sangat Layak" menggunakan pada siswa.

b. Uji Validasi Media

Uji validasi ahli media yang dilakukan di Universitas PGRI Argopuro Jember. Berikut hasil validasi dari kedua validator ahli media.

Tabel 4. 2 Data Uji Validasi Media

No	Aspek Penilaian	Skor Ahli Materi		Skor Rata-Rata	Nilai Skala 1-100
		1	2		
1.	Ukuran modul sesuai dengan standar ISO: A4 (210 x 297 mm) atau B5 (176 x 250 mm).	4	5	9	90
2.	Kesesuaian ukuran margin dan kertas pada modul	4	5	9	90
3.	Ilustrasi sampul modul menggambarkan materi dalam modul	4	5	9	90
4.	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf	4	5	9	90
5.	Warna judul modul kontras dengan warna latar belakang	5	5	10	100
6.	Proporsi ukuran huruf judul modul lebih dominan dari nama pengarang	5	5	10	100
7.	Kesesuaian modul dengan tujuan materi	4	4	8	80

pemahaman karir					
8.	Menggunakan variasi huruf tidak berlebihan	4	5	9	90
9.	Kesesuaian gambar dengan pesan teks (materi)	4	5	9	90
10.	Spasi antara baris susunan pada teks normal	4	5	9	90
11.	Spasi antara huruf normal	4	5	9	90
12.	Kemamarian penampilan modul layanan Informasi Karir Berbasis Ensiklopedia	4	5	9	90
Rata-Rata				109	1.090

Berdasarkan hasil data diatas dihitung nilai kelayakan modul dengan rumus, yaitu:

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

Keterangan

Valpro : Validasi produk

Srt : Skor riil tercapai (rerata dari para validator)

Smt : Skor maksimal yang dapat tercapai

$$Valpro = \frac{109}{120} \times 100 = 90,83\%$$

Hasil perhitungan 90,83% dan dilihat pada table uji kelayakan produk, maka hasilnya kategori sangat layak yang berada pada rentang skor $80 < Valpro \leq 100$. Berdasarkan hasil penilaian pada uji validasi ahli media pada modul ini sangat layak untuk diterapkan pada siswa.

c. Uji Validasi Praktisi

Uji validasi ahli praktisi yang dilakukan di SMK Trunojoyo Jember dan SMA N 5 Jember. Berikut hasil validasi dari kedua validator ahli praktisi.

Tabel 4. 3 Data Hasil Uji Validasi Praktisi

No	Aspek Penilaian	Skor Ahli Materi		Skor Rata-Rata	Nilai Skala 1-100
		1	2		
1.	Kelengkapan materi dalam modul	4	4	9	90
2.	Materi pada modul mudah dipahami oleh siswa	5	5	10	100
3.	Gambar yang digunakan sesuai dengan materi	5	4	9	90
4.	Keakuratan konsep dan definisi	4	4	8	80
5.	Keruntutan penyajian materi	5	5	10	100
6.	Kemudahan menyampaikan materi dengan menggunakan modul	5	5	10	100
7.	Cangkupan materi telah memadai	5	4	9	90
8.	Keterkaitan antara materi yang diajarkan	5	4	9	90

	dengan situasi dunia nyata siswa				
9.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh siswa	5	5	10	100
10.	Modul layanan informasi karir dapat memberikan pemahaman karir untuk siswa	5	5	10	100
	Rata-Rata			94	940

Berdasarkan hasil data diatas dihitung nilai kelayakan modul dengan rumus, yaitu:

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

Keterangan

Valpro : Validasi produk

Srt : Skor riil tercapai (rerata dari para validator)

Smt : Skor maksimal yang dapat tercapai

$$Valpro = \frac{94}{100} \times 100 = 94\%$$

Hasil perhitungan 94% dan dilihat pada table uji kelayakan produk, maka hasilnya kategori sangat layak yang berada pada rentang skor $80 < Valpro \leq 100$.. Berdasarkan hasil penilaian pada uji validasi ahli praktisi pada modul ini "Sangat Layak" untuk diterapkan pada siswa.

d. Uji Coba Penggunaan

Uji coba pengguna dalam penelitian ini dilakukan dengan uji kelompok kecil. Uji kelompok kecil dilakukan pada 10 siswa. Sebelum tahap uji coba ini dilakukan terlebih dahulu didapatkan hasil validasi produk dari ahli praktisi selaku pengguna dan pelaksana pembelajaran.

Setelah media yang dikembangkan melewati tahap validasi dari para ahli dan tahap revisi produk awal, selanjutnya produk di uji dari respon siswa mengenai modul layanan informasi karir berbasis ensiklopedia bergambar. Uji dari respon siswa bertujuan untuk menguji kepraktisan dari produk yang dikembangkan dengan diberi angket kemenarikan respon siswa. Berikut hasil uji coba kelompok kecil.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Kelompok Kecil

No	Nama	Pernyataan										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	Agustin Niro	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	46
2.	Novendra E.	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	46
3.	Dwi Wahid F.	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	47
4.	M. Sofyan H.	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	46
5.	Nuril sofia	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	47
6.	Budi Pria H.	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	48
7.	Syafania A.	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	47
8.	Vidistya K.	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	47

9.	Leni Irmawati	3	4	4	5	4	5	5	5	4	5	44
10.	M. Fahmi H.	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
Tse											46,3	

Berdasarkan hasil data diatas dihitung nilai kepraktisan modul dengan rumus kepraktisan, yaitu:

$$P = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

Keterangan:

- P* = Presentasi kepraktisan
TSe = Total skor empirik
TSh = Total skor diharapkan

$$P = \frac{46,3}{50} \times 100\% = 92,6$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji kelompok kecil yang dilakukan di kelas XI Akuntansi, diketahui bahwa nilai persentase kepraktisan modul yang dikembangkan sebesar 92,6%. Jika dirujuk pada tabel kriteria kepraktisan, maka modul yang dikembangkan termasuk dalam kategori "Sangat Praktis", sehingga dapat disimpulkan bahwa modul yang dikembangkan merupakan modul yang praktis atau mudah digunakan dalam layanan informasi karir.

Dari hasil analisis uji kelompok kecil yang telah dilakukan, diketahui bahwa modul yang dikembangkan sangat praktis untuk digunakan dalam proses pemberian layanan informasi karir. Hal ini didukung dengan hasil wawancara kepada siswa kelas XI Akuntansi, berikut hasil data wawancara kepada siswa.

Tabel 4. 5 Hasil Wawancara Kepraktisan Siswa

No	Nama	Pernyataan		
		1	2	3
1.	Agustin Niro	5	5	5
2.	Novendra E.	5	5	4
3.	Dwi Wahid F.	5	5	5
4.	M. Sofyan H.	5	5	5
5.	Nuril sofia	5	5	4
6.	Budi Pria H.	4	5	5
7.	Syafania A.	5	5	5
8.	Vidistya K.	5	4	5
9.	Leni Irmawati	5	5	5
10.	M. Fahmi H.	5	5	5

Dimana hasil data wawancara diatas dari setiap, aspek pertama yang menunjukkan bahwa 90% siswa menyatakan "Sangat Praktis" dan 10% siswa menjawab "Praktis". Dapat dikatakan bahwa pengembangan modul layanan informasi karir sangat praktis untuk digunakan dalam proses pemberian layanan informasi karir sehingga memudahkan siswa dalam menambah pengetahuan tentang informasi karir mereka ke depan dengan adanya media modul.

Hasil analisis di atas didukung dengan aspek kedua yaitu kejelasan materi dalam modul yang membantu siswa dalam pemahaman informasi karir. Hal ini dilihat dari hasil wawancara kepada siswa kelas XI Akuntansi yang menunjukkan bahwa 90% siswa menyatakan "Sangat Jelas" dan 10% siswa menyatakan "Jelas". Dapat dikatakan bahwa materi dalam modul layanan informasi karir sangat jelas dimengerti oleh siswa dalam proses pelaksanaan layanan informasi karir. Kejelasan materi modul layanan informasi karir tidak lepas dari tampilan gambar dalam modul yang relevan dengan topik yang dibahas membuat siswa semakin mudah untuk memahami materi dalam modul layanan informasi karir, Hal ini didukung dengan aspek ketiga yang membahas tentang pemahaman siswa dalam menggunakan modul dengan hasil wawancara siswa kelas XI Akuntansi dimana hasil wawancara menunjukkan bahwa 80% siswa menyatakan "Sangat Mudah dipahami" dan 20% siswa menyatakan "Mudah dipahami". Dapat dikatakan bahwa siswa senang menggunakan modul saat layanan informasi karir karena materi dalam modul selain jelas tetapi juga sangat mudah dipahami oleh siswa.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini memakai metode pengembangan (research and development). Metode pengembangan yaitu sebuah metode dalam penelitian yang dipakai jika dalam penelitian tersebut menciptakan atau mengembangkan suatu media dan diuji mengenai keefektifan media tersebut. Pada pengembangan media pembelajaran dalam penelitian ini memakai metode Borg & Gall, Masyhud (2021) yang terdapat 10 tahapan-tahapan pengembangan namun di penelitian ini hanya melakukan pengembangan sampai pada tahapan ke 6 yaitu peneliti pendahuluan, perencanaan dan pengembangan, pengembangan desain produk awal, validasi desain produk, revisi produk awal, dan uji coba pengguna. Hal tersebut disesuaikan dengan kebutuhan maupun kondisi dalam proses pengembangan. Subjek pada penelitian ini yaitu kelas XI Akutansi SMK Trunojoyo Jember dengan metode simple random sampling. Dalam penenlitiain ini dikebangkan suatu media yaitu media modul informasi karir berbasis ensiklopedia bergambar. Modul informasi karir yaitu sebuah media bimbingan dan konseling dengan isi serangkaian materi karir dan didukung oleh gambar yang dapat mebantu siswa agar lebih memahami isi dari modul tersebut. Sebelum adanya media modul layanan informasi karir, proses pelaksanaan layanan informasi karir di sekolah dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling secara ceramah di depan kelas tanpa adanya sebuah media pendukung, Sehingga saat proses layanan informasi karir di dalam kelas siswa sering merasa bosan dan siswa kurang termotivasi dalam layanan informasi karir, hal tersebut mengakibatkan rendahnya pemahaman karir pada siswa. Dari permasalahan rendahnya pemahaman karir di sekolah diperlukan solusi, salah satunya dengan menggunakan media yaitu media modul informasi karir yang didapat dipakai dalam kegiatan layanan informasi karir pada siwa. Sehingga dikembangkan media pembelajaran berupa modul layanan informasi karir untuk kelas XI Jurusan Akutansi. Pengembangan desain modul dalam penelitian ini dengan menggunakan web canva. Pendesainan terkait tentang modul menggunakan ukuran kertas B5 (18cm x 25cm). Rancangan modul informasi karir yaitu terdiri dari Bagian 1 pendahuluan, Bagian 2 gambaran infromasi karir, Bagian 3 ragam karir, bagian 4 Penutup. Modul tersebut dapat dijadikan media pendukung oleh guru bimbingan dan konseling di sekolah saat memberikan layanan informasi karir. Pada setiap bagian dalam modul diberi gambar sebagai penjelas materi agar memberikan contoh yang nyata. Sehingga

siswa dalam proses layanan informasi karir berlangsung siswa tidak merasa bosan dan siswa dapat dengan mudah memahami informasi karir yang telah diberikan oleh guru bimbingan dan konseling di sekolah.

Berdasarkan permasalahan yang ada, belum adanya media pendukung saat proses layanan informasi karir di sekolah yang mengakibatkan masih banyak siswa yang kurang memahami tentang karir. Teori Super (2016) perkembangan era remaja (SMA/SMK) adalah masa dimana seorang remaja mengalami masa perkembangan salah satunya yaitu perkembangan pemahaman karir yang matang. Memiliki pemahaman karir yang matang sangat penting karena dalam hal tersebut proses siswa memperoleh informasi tentang karir dan pertimbangan bagi setiap siswa untuk

menetapkan keputusan karir dimasa depan yang sesuai dengan potensi diri. Gladding (2012), dalam membuat pilihan karir perlu memiliki pemahaman karir yang matang agar nantinya memudahkan siswa dalam mengambil keputusan. Mempunyai pemahaman karir yang matang sangat penting mengingat masa (SMA/SMK) sudah mulai mendekati masa pemilihan karir dalam dunia pekerjaan atau pendidikan lanjutan. Maka dari itu, siswa harus mempunyai pandangan luas dan pemahaman karir yang matang selain itu siswa harus bersungguh-sungguh dalam menetapkan pilihan karir ke depan. Supriatna (2019). Maka untuk memberikan pemahaman karir kepada siswa dikembangkan media yaitu media modul informasi karir berbasis ensiklopedia bergambar untuk pemahaman karir siswa. Berdasarkan penelitian. Pratowo (2015) modul ensiklopedia yaitu media dengan berisikan informasi yang ringkas dan memedomani sebuah ilmu pengetahuan yang dijadikan rujukan dalam proses pembelajaran. Ria Nurwidiyanti (2018) pembelajaran dengan menggunakan modul ensiklopedia bergambar dapat menarik minat belajar siswa dan memberikan hasil pengembangan dengan kategori sangat baik. Keunggulan modul ensiklopedia sendiri yaitu Arifah (2017) dapat merangsang siswa untuk berfikir kritis dan aktif. Selain itu, membantu siswa dalam mendapatkan informasi lengkap mengenai bahasan yang dipaparkan.

Sebelum modul informasi karir di berikan kepada siswa atau guru bimbingan dan konseling maka perlu dilakukan perancangan atau desain produk. Penyusunan dimulai dengan cover depan, pendahuluan, materi gambaran umum informasi karir, penjelasan ragam karir dan penutup. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan cara observasi, angket, dokumentasi dan wawancara. Perancangan instrument yaitu pemberian angket untuk memvalidasi modul yang telah dibuat selain itu juga pemberian angket kepada peserta didik untuk uji kepraktisan modul. Validator dalam penelitian ini terdiri dari Ahli Uji Materi, Ahli Uji Media, dan Ahli Uji Praktisi. Menurut Syarifah (2017), sebelum media yang dikembangkan diberikan kepada siswa sangat perlu dilaksanakan uji validasi agar mengetahui tingkat suatu kelayakan terhadap media yang dikembangkan. Menurut Setyorini (2020), dalam uji validasi terdapat beberapa ahli yaitu Uji ahli Media, Uji ahli Materi dan Uji ahli Praktisi. Uji validasi tersebut dilakukan oleh seseorang yang ahli dalam bidangnya. Validasi produk dilakukan dengan memberikan lembar angket ke para ahli. Cara menghitung hasil dari uji validasi yaitu dengan menggunakan rumus validasi, Masyhud (2021) dan untuk uji coba kepraktisan yaitu dengan menggunakan rumus kepraktisan, Akbar (2017).

Setelah memberikan angket kepada para ahli uji validasi diperoleh skor penilaian terhadap media modul informasi karir. Skor yang diperoleh dari masing-masing uji validasi yaitu validasi dari penilaian uji ahli materi terhadap modul informasi karir mendapatkan skor 92,5% jika dilihat dari tabel kriteria hasil validasi produk oleh validator termasuk kategori

"Sangat Layak". Penilaian dari uji ahli media mendapatkan skor 90,83% jika dilihat dari tabel kriteria validasi produk dari validator termasuk golongan "Sangat Layak" dan penilaian dari uji ahli praktisi mendapatkan skor 94% jika dilihat dari tabel kriteria validasi produk dari validator termasuk golongan "Sangat Layak". Setelah dilakukan validasi dan mendapatkan masukan dari para ahli maka dilakukan revisi produk awal, setelah dilakukan revisi produk awal pada modul dan dinyatakan valid untuk di uji cobakan maka dilakukan uji coba pengguna dalam skala kelompok kecil yang diikuti oleh 10 siswa kelas XI Akuntansi SMK Trunojoyo Jember dengan menggunakan angket kepraktisan modul yang menghasilkan penilaian 92,6% jika dilihat dari tabel kriteria kepraktisan media termasuk kategori "sangat layak". Uji angket kepraktisan siswa didukung oleh hasil wawancara kepada siswa dengan wawancara tertutup yang menyediakan 3 aspek dalam wawancara tersebut yang menghasilkan skor sebagai berikut: aspek pertama yang menunjukkan bahwa 90% siswa menyatakan "Sangat Praktis" dan 10% siswa menjawab "Praktis". Dapat dikatakan bahwa pengembangan modul layanan informasi karir sangat praktis untuk dipakai dalam proses pemberian layanan informasi karir sehingga memudahkan siswa dalam menambah pengetahuan tentang informasi karir mereka ke depan dengan adanya media modul. Hasil analisis di atas didukung dengan aspek kedua yaitu kejelasan materi dalam modul yang membantu siswa dalam pemahaman informasi karir. Permasalahan tersebut dapat diketahui dari hasil wawancara kepada siswa kelas XI Akuntansi yang menunjukkan bahwasannya 90% siswa menyatakan "Sangat Jelas" dan 10% siswa menyatakan "Jelas". Dapat dikatakan bahwa materi dalam modul layanan informasi karir sangat jelas dimengerti oleh siswa dalam proses pelaksanaan layanan informasi karir. Hal ini didukung dengan aspek ketiga yang membahas tentang pemahaman siswa dalam menggunakan modul dengan hasil wawancara siswa kelas XI Akuntansi dimana hasil wawancara menunjukkan bahwa 80% siswa menyatakan "Sangat Mudah dipahami" dan 20% siswa menyatakan "Mudah dipahami". Dapat dikatakan bahwa siswa senang menggunakan modul saat layanan informasi karir karena materi dalam modul selain jelas tetapi juga sangat mudah dipahami oleh siswa.

Berlandaskan dari hasil uji validasi oleh para ahli materi, ahli media dan ahli praktisi dan uji respons siswa bahwa modul layanan informasi karir untuk kelas XI Akuntansi dapat dikatakan sangat praktis dan layak digunakan sebagai media pendukung dalam proses layanan informasi karir untuk kelas XI Akuntansi.

SIMPULAN

Dalam proses penelitian pengembangan ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Produk berupa modul layanan informasi karir dalam penelitian ini menggunakan langkah pengembangan Brog and Gall, Masyhud (2021) yang terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut: tahapan penelitian pendahuluan, perencanaan dan pengembangan, pengembangan desain produk awal, validasi desain produk, revisi produk awal dan uji coba penggunaan.
- b. skor yang didapatkan dari hasil uji ahli materi 92,5%. Uji ahli media mendapatkan skor 90,8% dan uji praktisi mendapatkan skor 94%. Berdasarkan hasil skor yang diperoleh dari masing-masing ahli maka pengembangan media yang dilakukan menghasilkan golongan sangat layak dan valid.

- c. Skor yang diperoleh dari Respon siswa 92,6% yang artinya modul layanan informais karir untuk kls XI Akuntansi dapat dikatakan sangat menarik dan dapat meningkatkan pemahaman karir siswa.
- d. Dalam penelitian pengembangan ini hanya sampai langkah ke 6 diharapkan peneliti selanjutnya diharapkan menyempurnakan penelitian ini pada tahap pengembangan selanjutnya

UCAPAN TERIMAKASIH

Saya ucapkan terimakasih kepada kepala sekolah SMK Trunojoyo Jember yang sudah memberikan izin penelitian, tidak lupa juga saya ucapkan terimakasih kepada Ibu Weni Kurnia Rahmawati, M.Pd dan Ibu Noviana Mariatul Ulfa, M.Pd selaku dosen pembimbingan saya sehingga dapat diperoleh karya ilmiah dengan judul "Pengembangan Modul Layanan Informasi Karir Berbasis Ensiklopedia Bergambar untuk Pemahaman Karir Pada Siswa Kelas XI SMK Trunojoyo Jember".

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Pr Gladding . 2012. Kontribusi Minat Jurusan, Kualitas Layanan Informasi Karir, dan Pemahaman Karir terhadap Kemampuan Mengambil Keputusan Karir
- Andi Pratowo. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Teknik Belajar dengan Modul*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah)
- Djaali, P. M. 2016. Pengukuran dalam bidang pendidikan. Jakarta: Grasindo
- Lestari Dina. (2016), Kontribusi Minat Jurusan, Kualitas Layanan InformasimKarir, Dan Pemahaman Karir Terhadap Kemampuan Mengambil Keputusan Karir,
- Prayitno. 2016. *Seri Panduan Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*, Padang: Universitas Negeri Padang
- Hasan.B. 2006. Pengertian Kematangan Karir
- Hidayat Richma. (2015). Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir
- Jen. R. F. (2019). *Understanding creer commitment of IT professionals: Perspectives of push-pull-mooring framework and intervestment model. International Journal of Information Management*. 31:3. 279-293. [Diakses pada 23 Juli 2022]
- Chaer, Abdul, And Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik: Pengantar Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syarifah. A. R. 2017. Pengembangan Modul Layanan Informasi untuk Mengembangkan Kontrol Diri dalam Penggunaan Smartphone.
- Syarifah. A. R. 2017. Pengembangan Modul Layanan Informasi untuk Mengembangkan Kontrol Diri dalam Penggunaan Smartphone.
- Masyhud, M. S. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edisi ke 7. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Setiyarini. E. 2020. Metode Penelitian dan Pengembangan
- Supriatna, Mamat dan Nandang Budiman. 2019. Bimbingan Karir di SMK Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

- Suwarno, Wiji, and Meita Sandra. *Perpustakaan & buku: wacana penulisan & penerbitan*. Ar-Ruzz Media (AM), 2011.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.* Bandung: Alfabeta.
- Sholihah, A, U. Latisma D,J. Efendi, J. (2017). *Development of Stoichiometry Module Based on Problem Solving for Grade X of High School Students. International Journal of Research in Counseling and Educatin*. 1:1. 1-9. [Diakses pada 20 Juli 2022]
- Syarifah. A. R. 2017. *Pengembangan Modul Layanan Informasi untuk Mengembangkan Kontrol Diri dalam Penggunaan Smartphone*.
- W.S. Winkel, dan M.M. Sri Hastuti. 2016 *Guidance and Counseling in Educational Institutions*. Yogyakarta: Eternal Media.
- Wibowo, M.E. 2014. *Konseling Kelompok Perkembangan*. Semarang: Unnes Press.
- Yulianti, Erlina Dewi, Susi Fitri, And Herdi Herdi. 2016. *Pengaruh Penggunaan Genogram Dalam Konseling Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Peserta Didik Kelas Xii.* *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling*. <https://doi.org/10.21009/Insight.041.04>.